

BAB III

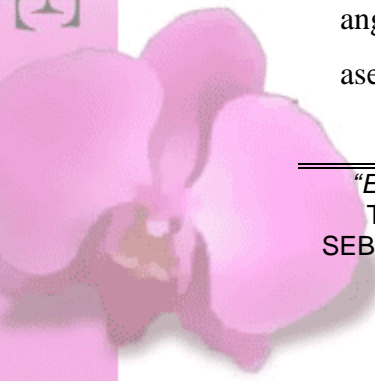
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis dan mengukur tentang *employee engagement* dan komitmen mampu meningkatkan pengaruh terhadap kinerja karyawan dan *counterproductive work behavior* sebagai variabel intervening, sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian korelasi. Yang menurut para ahli bahwa penelitian korelasi adalah salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* bahwa penelitian ini tidak dapat di rekayasa variabel nya oleh peneliti, dan peneliti langsung mencari kebenaran hubungan variabel dan tingkat variabel nya yang direfleksikan dalam koefisien *korelasi* (Gay dalam Sukardi (2004:166). Penelitian korelasi ini menggunakan instrumen yang menentukan terdapat dua atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan untuk tingkat seperti apa. Dan apabila ada, akan dapat diketahui seberapa erat hubungan variabel tersebut. Kemudian data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan Deskriptif Analitis. Hasil analitis tersebut lalu kemudian akan dibahas dan diberikan pendapat yang kemudian pada akhirnya akan di tarik kesimpulan oleh peneliti.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (1997 : 57), memberikan pengertian bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan penjelasan tersebut populasi yang digunakan adalah keseluruhan jumlah karyawan yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten (PEMKAB) Malang berjumlah 114 orang yang terdiri dari bagian sekretariat sebanyak 32 orang, bagian anggaran sebanyak 18 orang, bagian pembendaharaan sebanyak 22 orang, bagian aset sebanyak 19 orang, dan bagian akuntansi sebanyak 23 orang.



Menurut Suharsimi Arikunto (1998 :117) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sedangkan menurut Sugiyono (1997 :57) memberikan pengertian bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi”. Sampel yang dapat diambil dari penelitian ini dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran tidak ketelitian karena kesalahan (5%)

$$\text{Jadi, } n = \frac{114}{1+114 \times 5\%^2}$$

= 88,7 dibulatkan menjadi 89 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive random sampling*. Teknik sampling tersebut adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono: 2010). Sedangkan menurut notoadmodja (2010) adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Dari 89 angket yang ada, beberapa karyawan di masing-masing bagian, yaitu:

Tabel 3 : Purposive Random Sampling Angket

No.	Bagian	Populasi	Sampel (89)	Jumlah
1.	Sekretariat	32	32 : 100 x 89	28,48
2.	Anggaran	18	18 : 100 x 89	16,02
3	Pembendaharaan	22	22 : 100 x 89	19,58
4	Aset	19	19 : 100 x 89	16,91
5	Akuntansi	23	23 : 100 x 89	20,47

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2013: 137) Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang dilakukan secara tertutup di setiap nomor sehingga pertanyaan kuisisioner telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memberikan nilai dalam sebuah jawaban angket, dibagi dalam 4 jawaban yang terdapat bobot nilai serta bertingkat.

Skala Likert 5 poin merupakan skala yang paling umum dipergunakan dalam penelitian dan memiliki indeks validitas, reliabilitas, kekuatan diskriminasi, serta stabilitasnya yang cukup baik (Budiaji dalam Sudiarianti, 2015). Adapun kriteria jawaban dalam angket tersebut berdasarkan skala Likert, yaitu:

Tabel 4 : Bobot Penilaian Jawaban

Pernyataan	Simbol	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

D. Variabel penelitian

Berpegang pada permasalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu, **“Employee Engagement Dan Komitmen Mampu Meningkatkan Pengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Dan Counterproductive Work Behavior Sebagai Variabel Intervening”**.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu :

1. Variabel Independent

Variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab-perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono 2009).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah :

a. Komitmen (*X1*)

Komitmen organisasional (organizational commitment), diartikan sebagai suatu keadaan bahwa seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan nya dalam organisasi tersebut.

Indikator *Komitmen* : Komitmen Efektif, Komitmen Berkelanjut, Komitmen Normatif

b. *Employee Engagement* (*X2*)

Employee engagement adalah keinginan yang kuat dari anggota organisasi terhadap pekerjaan mereka bahwa mereka bekerja dan bersikap apa adanya dalam hal fisik, kognitif, dan emosi dalam melakukan pekerjaan mereka. (Kahn, 1990; Albrecht, 2010).

Indikator *Employee Engagement* sebagai berikut : Aspek Kognitif, Aspek Fisik, Aspek Emosi

2. Variabel Intervening

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2007) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel Intervening dari penelitian ini adalah :

a. *Counterproductive Work Behavior (Z)*

Secket dan DeVore dalam Anderson (2005) mengartikan bahwa perilaku kerja kontraproduktif (*Counterproductive work behavior*) mencakup segala bentuk perilaku yang dilakukan dengan sengaja oleh anggota organisasi yang bertentangan dengan tujuan organisasi tersebut.

Indikator *Counterproductive Work Behavior* sebagai berikut :
Penyimpangan Properti, Penyimpangan Produksi, Penyimpangan Politik, Agresi Individu.

3. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas (Sugiyono 2009).

Variabel dependent dari penelitian ini adalah :

a. Kinerja Karyawan (Y)

Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya

sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. *Performance* atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010:71).

Indikator Kinerja Karyawan sebagai berikut : Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Ketepatan Waktu, Efektivitas Kerja, Kemandirian Karyawan

E. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini untuk menjelaskan kerangka dasar perhitungan dasar antara variabel dependent dan independent yaitu dengan menggunakan dengan pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* dan deskriptif analitik dengan variabel dependent kinerja karyawan merupakan variabel (Y) dan variabel independent komitmen (X1), *employee engagement* (X2), dan variabel intervening *counterproductive work behavior*(Z). Selanjutnya akan dianalisa dengan cara seperti berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Aspek kecermatan adalah sisi lain dari pengertian validitas.

Rumus Korelasi Product Moment:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung \geq r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Untuk menguji kuisioner agar valid dilakukan percobaan pada 15 responden terhadap 15 karyawan instansi lain, dan mendapatkan hasil bahwa item-item dalam kuisioner untuk variabel Komitmen (X1), *Employee Engagement* (X2), *Counterproductive Work Behaviour* (Z), dan Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 5 : Hasil Uji Validitas

Hubungan Setiap Item Dengan Total Score	r hitung	r tabel (N=89, α =0,05)	Keterangan
Komitmen (X1)			
X1.1	0,752		
X1.2	0,715		
X1.3	0,774		
X1.4	0,761		
X1.5	0,745		
X1.6	0,751	0,208	Valid
X1.7	0,750		
X1.8	0,717		
X1.9	0,700		
X1.10	0,733		
X1.11	0,732		
X1.12	0,638		
<i>EmployeeEngagement (Z)</i>			
X2.1	0,736	0,208	Valid
X2.2	0,779		
X2.3	0,576		

"EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN KOMITMEN MAMPU MENINGKATKAN PENGARUH TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN COUNTERPRODUCTIVE WORK BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN MALANG)"

Author : ANNASTASYA LILLA SAVITRI NPK : K.2014.1.32688

X2.4	0,749		
X2.5	0,747		
X2.6	0,862		
X2.7	0,814		
X2.8	0,728		
X2.9	0,768		
<i>Counterproductive Work Behavior (Z)</i>			
Z1	0,762		
Z2	0,622		
Z3	0,675		
Z4	0,640		
Z5	0,783		
Z6	0,742		
Z7	0,717		
Z8	0,575		
Z9	0,763	0,208	
Z10	0,680		Valid
Z11	0,772		

Kinerja Karyawan (Y)			
Y1	0,811		
Y2	0,833		
Y3	0,755		
Y4	0,821		
Y4	0,830		
Y5	0,784		
Y6	0,813		
Y7	0,791		
Y8	0,791	0,208	Valid
Y9	0,809		
Y10	0,806		

Berdasarkan tabel uji validitas menunjukkan bahwa keseluruhan item yang digunakan sebagai alat ukur variabel Komitmen (X1), *Employee Engagement* (X2), *Counterproductive Work Behavior* (Z), Kinerja Karyawan (Y) adalah valid. Hal ini dilihat dari koefisien korelasi (r) hitung lebih besar dari r tabel yang nilainya 0,208.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa

instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Apabila suatu jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, maka hal tersebut dapat disebut dengan reliabel atau handal. Pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel adalah pengukuran yang memiliki reabilitas yang tinggi.

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28) reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran dikatakan memiliki tingkat konsistensi dan kematapan apabila bersifat reliabel. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sevagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rxx mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

Tabel 6 : Hasil Uji Reabilitas

Variabel-variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Komitmen (X1)	0,9178	Reliabel
<i>Employee Engagement</i> (X2)	0,9034	
<i>Counterproductive Work Behavior</i> (Z)	0,8973	
Kinerja Karyawan (Y)	0,9355	

Berdasarkan tabel reliabilitas menunjukkan keseluruhan item yang digunakan sebagai alat ukur variabel Komitmen (X1), *Employee Engagement* (X2), *Counterproductive Work Behavior* (Z), Kinerja Karyawan (Y). Hal ini di lihat nilai r alpha cronbach diatas yang melebihi 0,700 menandakan keempat variabel tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian terdahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik untuk memperoleh hasil pengujian yang baik, sehingga hasil pengujian hipotesis yang layak dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat menghasilkan model regresi yang baik.

Asumsi klasik yang diuji yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang berguna untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Maka dari itu, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering

terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik. Menurut Singgih Santoso (2001) ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil menggunakan *SPSS*, bahwa menurut (Hair et al dalam Duwi Priyatno, 2009) variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* pada *output* SPSS, bahwa menurut (Duwi Priyatno, 2009) ketentuannya adalah sebagai berikut:

- Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel *employee engagement* mampu meningkatkan pengaruh komitmen dan *counterproductive work behavior* terhadap kinerja karyawan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten (PEMKAB) Malang.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Jalur

Untuk melihat pengaruh variabel intervening menggunakan analisis jalur. Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Robert D. Retherford 1993).

Tujuan menggunakan analisis jalur diantaranya ialah untuk



- Melihat hubungan antar variabel dengan didasarkan pada model apriori
- Menerangkan mengapa variabel-variabel berkorelasi dengan menggunakan suatu model yang berurutan secara temporer
- Menggambar dan menguji suatu model matematis dengan menggunakan persamaan yang mendasarinya
- Mengidentifikasi jalur penyebab suatu variabel tertentu terhadap variabel lain yang dipengaruhinya.
- Menghitung besarnya pengaruh satu variabel independen exogenous atau lebih terhadap variabel dependen endogenous lainnya.

Reliability

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1.1	43.7191	21.8179	.6967	.9095
X1.2	43.5730	22.9974	.6718	.9121
X1.3	42.9775	20.5677	.7052	.9099
X1.4	43.6292	22.3496	.7162	.9096
X1.5	43.3820	21.1933	.6769	.9107
X1.6	43.2022	21.3904	.6884	.9099
X1.7	43.4607	21.0013	.6797	.9108
X1.8	43.5955	22.0163	.6554	.9113
X1.9	43.4719	22.2748	.6396	.9120
X1.10	43.5730	21.8838	.6735	.9105
X1.11	43.4944	22.2528	.6791	.9106
X1.12	43.6180	22.7388	.5711	.9147

Reliability Coefficients

N of Cases = 89.0

N of Items = 12

Alpha = .9178

Reliability

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X2.1	32.6629	15.2942	.6644	.8936
X2.2	32.8427	15.3613	.7233	.8905
X2.3	32.7978	16.0495	.4723	.9064
X2.4	32.7865	14.7380	.6673	.8933
X2.5	32.7079	15.0046	.6707	.8929
X2.6	32.3596	13.8011	.8073	.8818
X2.7	32.6517	14.0705	.7435	.8873
X2.8	32.7865	15.0335	.6461	.8947
X2.9	32.6966	14.8501	.6959	.8910

"EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN KOMITMEN MAMPU MENINGKATKAN PENGARUH TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN COUNTERPRODUCTIVE WORK BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN MALANG)"

Author: ANNASTASYA LILLA SAVITRI NPK: K.2014.1.32688

Reliability Coefficients

N of Cases = 89.0

N of Items = 9

Alpha = .9034

Reliability

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Z1	41.3371	12.8624	.7042	.8842
Z2	41.3820	13.5115	.5475	.8926
Z3	41.3820	12.9206	.5911	.8904
Z4	41.4494	13.3866	.5647	.8917
Z5	41.4831	12.7980	.7303	.8829
Z6	41.4719	12.5702	.6693	.8857
Z7	41.3034	12.5319	.6338	.8881
Z8	41.2921	13.5273	.4867	.8957
Z9	41.3258	12.3813	.6927	.8842
Z10	41.3258	12.8358	.5949	.8903
Z11	41.4157	12.4275	.7060	.8834

Reliability Coefficients

N of Cases = 89.0

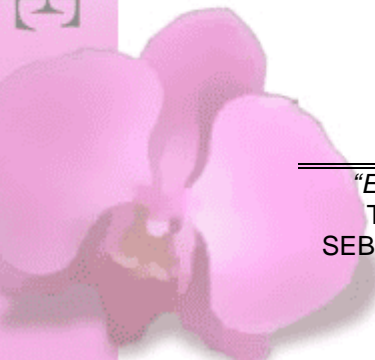
N of Items = 11

Alpha = .8973

Reliability

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
--	-------------------------------------	---	--	-----------------------------



Y1	37.5393	20.8195	.7757	.9292
Y2	37.4831	20.6162	.8002	.9280
Y3	37.4944	20.0937	.6936	.9312
Y4	36.9775	18.7722	.7619	.9286
Y5	37.2247	18.7444	.7736	.9278
Y6	37.4831	19.9798	.7305	.9294
Y7	37.0000	18.9318	.7529	.9289
Y8	37.4719	20.2748	.7438	.9291
Y9	37.3708	19.6678	.7581	.9280
Y10	37.4045	19.5845	.7533	.9283

Reliability Coefficients

N of Cases = 89.0

N of Items = 10

Alpha = .9355



LAMPIRAN 3

HASIL PERHITUNGAN ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komitmen	Employee Engagement	CWB	Kinerja Karyawan
N		89	89	89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.43	36.79	45.52	41.49
	Std. Deviation	5.083	4.318	3.929	4.920
Most Extreme Differences	Absolute	.231	.282	.249	.280
	Positive	.173	.169	.249	.159
	Negative	-.231	-.282	-.249	-.280
Kolmogorov-Smirnov Z		.598	.723	.405	.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.867	.672	.997	.622

a. Test distribution is Normal.

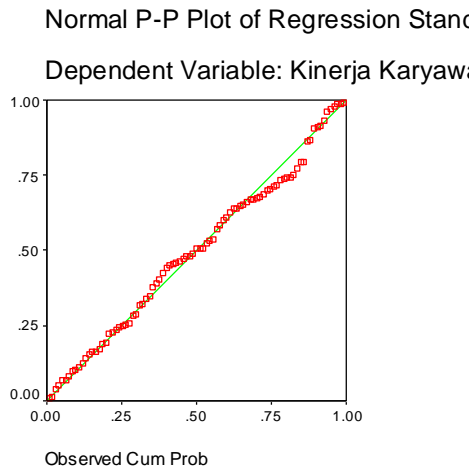
b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98280674
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Komitmen	.999	1.001
	Employee Engagement	.993	1.007
	CWB	.994	1.006

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Uji Heteroskedastisitas

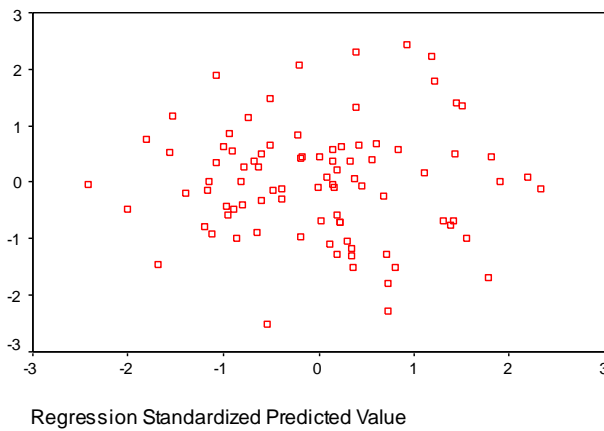
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.784	.068		11.476	.000
	Komitmen	.0001	.001	.010	.098	.922
	Employee Engagement	.0017	.002	.103	.963	.339
	CWB	-.0020	.002	-.135	-1.260	.211

a. Dependent Variable: ABSRESID

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Karyawan



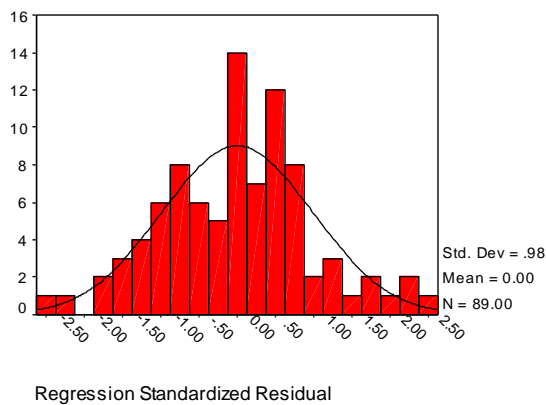
Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komitmen	89	23	53	47.43	5.083
Employee Engagement	89	16	42	36.79	4.318
CWB	89	25	55	45.52	3.929
Kinerja Karyawan	89	20	48	41.49	4.920
Valid N (listwise)	89				

Histogram

Dependent Variable: Kinerja Karyawan



LAMPIRAN 4
HASIL PERHITUNGAN REGRESI

Regresi *Employee Engagement* dan *Komitmen* terhadap *Counterproductive Work Behavior*

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.274	.257	3.387

a. Predictors: (Constant), *Employee Engagement*, *Komitmen*

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.885	2	185.942	16.212	.000 ^a
	Residual	986.340	86	11.469		
	Total	1358.225	88			

a. Predictors: (Constant), *Employee Engagement*, *Komitmen*

b. Dependent Variable: CWB

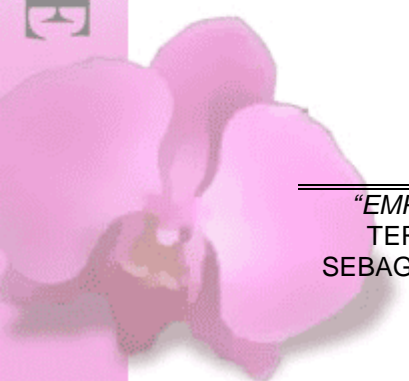
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.377	3.681		18.032	.000
	<i>Komitmen</i>	-.261	.086	-.337	-3.044	.003
	<i>Employee Engagement</i>	-.231	.101	-.254	-2.294	.024

a. Dependent Variable: CWB

“EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN KOMITMEN MAMPU MENINGKATKAN PENGARUH TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN COUNTERPRODUCTIVE WORK BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN MALANG)”

Author : ANNASTASYA LILLA SAVITRI NPK : K.2014.1.32688



Regresi *Employee Engagement*, *Komitmen* dan *Counterproductive Work Behavior* terhadap Kinerja Karyawan

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.670	2.827

a. Predictors: (Constant), CWB, Employee Engagement, Komitmen

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1451.147	3	483.716	60.545	.000 ^a
	Residual	679.101	85	7.989		
	Total	2130.247	88			

a. Predictors: (Constant), CWB, Employee Engagement, Komitmen

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.023	6.718		2.087	.040
	Komitmen	.261	.075	.270	3.473	.001
	Employee Engagement	.635	.087	.557	7.330	.000
	CWB	-.182	.090	-.145	-2.019	.047

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

“EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN KOMITMEN MAMPU MENINGKATKAN PENGARUH TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN COUNTERPRODUCTIVE WORK BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN MALANG)”

Author : ANNASTASYA LILLA SAVITRI NPK : K.2014.1.32688

